



tempo 🔍 TEMPO EXCLUSIVE 🔒

Terbaca Terpapar Fokus **Duk** News Multimedia Setor Gaya Hidup

Beranda > Nasional

Mendak Zulkifli Hasan Luncurkan Bursa Berjangka Asik Kripto

Rahma Nugraha | 16 Agustus 2023 10:42 WIB

Biru Hutang Kemendag

INFO NASIONAL – Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan meluncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto di Jakarta, Jumat 28 Juli 2023. Peluncuran Bursa Berjangka Aset Kripto tersebut menjadi satu langkah sejarah industri dan perdagangan Aset Kripto di Indonesia sekaligus mewujudkan ekosistem perdagangan aset kripto. Bursa Berjangka Aset Kripto terbentuk atas kolaborasi Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengelola Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappep) dengan PT. Bursa Komoditas Nusantara, serta didukung penuh seluruh pelaku usaha dan Asosiasi.

Menurut Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, bentuk inovasi kebijakan di bidang perdagangan Aset Kripto adalah pembentukan ekosistem kelembagaan. Dengan adanya ekosistem yang lengkap, masyarakat akan merasa aman dalam berinvestasi sehingga industri perdagangan Aset Kripto dapat memberikan manfaat bagi perekonomian nasional.

Pada 17 Juli 2023, Bappep telah menerbitkan peraturan, Bursa Berjangka Aset Kripto (BKAP) kepada PT Bursa Komoditas Nusantara. Lembaga Kliring Berjangka Aset Kripto kepada PT Kliring BerjangkaIndonesia, serta Pengola Tempo Penyimpanan Aset Kripto kepada PT Ternet Depository Indonesia. Hal ini selaras dengan arahan Presiden RI pada Forum Ekonomi Digital 2023, bahwa salah satu kunci mengembangkan ekonomi digital ialah menyediakan inovasi dengan upaya menjaga kepercayaan publik.

Regulasi yang ada harus bisa memberikan perlindungan konsumen, dan membuat para pemain serta penyedia layanan memanfaatkan lapisan digital. Dalam pertemuan tersebut, Mendag menegaskan, kemendag selalu sebagai pihak Terutama mengawasi pengawasan dan mitigasi risiko Perdagangan Aset Kripto pada masyarakat.

"Aturan dan kebijakan yang telah diterbitkan akan terus dievaluasi dan diperbarui untuk memastikan perlindungan kepada masyarakat yang lebih maksimal di tengah industri Aset Kripto yang terus berkembang dengan cepat," ujarnya.

Selain itu, Zulkifli Hasan berharap, kolaborasi dan koordinasi Bappep dengan seluruh stakeholder, asosiasi, dan lembaga terkait lainnya diharapkan mampu menciptakan kebijakan yang relevan dengan industri ini dari perkembangan dengan optimal. "kehadiran Bursa Aset Kripto, Lembaga Kliring dan Pengelolaan Tempo Penyimpanan Aset Kripto akan menjadikan transaksi Aset Kripto lebih transparan, efektif dan adil sehingga industri kripto di Indonesia dapat berjalan dan terjaga dengan baik, serta mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian melalui penerimaan negara,"ujar dia.

Mendagri juga berharap, Bursa Kripto yang telah ditetapkan dapat berkontribusi dengan pemertaan unsur yang terus melakukan iterasi kepada masyarakat dengan memberikan informasi yang tepat terkait risiko, manfaat, dan potensi dari Perdagangan Aset Kripto."Hal ini penting dilakukan karena berinvestasi dalam aset cryptocurrency memang memiliki risiko yang cukup tinggi karena sifatnya yanghigh risk high return," kata dia.

Melalui peluncuran Bursa Berjangka Aset Kripto hari ini, Mendag Zulkifli Hasan juga mengajak seluruh stakeholder Perdagangan Aset Kripto di Indonesia untuk berkolaborasi meningkatkan literasi kepada masyarakat dengan memberikan informasi yang tepat terkait risiko, manfaat, dan potensi dari Perdagangan Aset Kripto."Hal ini penting dilakukan karena berinvestasi dalam aset cryptocurrency memang memiliki risiko yang cukup tinggi karena sifatnya yanghigh risk high return," kata dia.

Adanya proses pengujian kewenangan pengaturan dan pengelolaan perdagangan aset kripto oleh Bappep dan OJK yang diatur dalam UU No. 49/2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (PSK) maka perlu diingat dengan baik.

"Proses pengujian tersebut diharapkan dapat berjalan dengan baik serta tidak menimbulkan gangguan pada industri ini, sehingga masyarakat tidak perlu cemas dalam berinvestasi," kata Mendag Zulkifli Hasan.

Sementara itu, Direktur Utama PT Bursa Komoditas Nusantara, Subani menanggapi seane dengan optimis, perkembangan teknologi kripto dan aset digital,berbagi ruang dan lembaga pemerintahan di seluruh dunia kini semakin menyadari pentingnya regulasi yang tepat dan jelas dalam mengelola ekosistem kripto. Regulasi ini menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang aman, adil, dan berkelanjutan bagi para pelaku industri dan pengguna kripto.

Subani juga menyampaikan, PT. Bursa Komoditas Nusantara atau Commodity Future Exchange (CFX) yang ditetapkan sebagai badan penyelenggara perdagangan aset pada pasar kripto di Indonesia akan menjalankan tanggung jawabnya seperti akan diatur dalam Bappep. Yaitu berkomitmen menjamin adanya keterbukaan, tata kelola, dan transparansi, dan akuntabilitas dalam business-modelnya. Dengan dukungan Key stakeholder seperti regulator, anggota bursa, lembaga kustodian, kliring, dan kalengan trader serta investor, CFX akan mendukung masyarakat agar literacy keuangan, akses produk kripto dan aset digital di Indonesia.

Kepala Bappep, Diddi Nordinorkomo: menunjukkan pembukaan ekosistem Aset Kripto ini merupakan bagian integral dari OJK yang upaya menciptakan perdagangan aset kripto yang wajar dan adil untuk menjamin kapasitas berusaha dan menguatkan kepercayaan publik bagi masyarakat sebagai pelanggan.

Bappep terus berkomitmen memperkuat pengembangan perdagangan Aset Kripto di Indonesia melalui kolaborasi dengan stakeholders, asosiasi, dan instansi terkait."Pengembangan literasi kepada masyarakat juga dilakukan dengan mengadakan media massa agar masyarakat mendapat informasi yang benar tentang Aset Kripto."

Dia pun mengajak seluruh pihak yang terkait dengan Perdagangan Aset Kripto agar tetap menjalin komunikasi yang terbuka dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan keamanan bagi masyarakat. (*)

Berita Selanjutnya

Rugby Lombok Terus Sambut Asat Xetim dan During Call Dokter Jaki TanZid
10 menit lalu